BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Kwarsa Hexagon adalah perusahaan jasa konsultan yang berdiri sejak tanggal 1 Juli 1982. Dalam upaya untuk memberikan Produk Layanan yang terbaik bagi Klien, serta keinginan dari Manajemen Perusahaan untuk dapat mengimplementasikan Visi Perusahaan, yakni "Layanan Solusi Pembangunan Unggulan Regional (Regional Development Resolving Services Preference Company), Manajemen Perusahaan berkomitmen untuk terus menerus mengimplementasikan Standard Internasional ISO, dalam proses pelaksanaan pekerjaan sehari-hari difokuskan bagi kepuasan Klien, dengan peningkatan mutu Produk Layanan, melalui peningkatan mutu proses operasi Perusahaan secara menerus.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, PT. Kwarsa Hexagon telah menyiapkan berbagai kegiatan yang profesional dan ditunjang oleh peralatan memadai, sumber daya manusia yang berkualifikasi, serta sarana teknologi informasi yang berfungsi sebagai proses pengelolaan dan penyimpanan data dengan menggunakan komputer dan aplikasi berbasis web intranet.

Mengingat jumlah kebutuhan informasi/data yang sangat banyak, timbul bebagai masalah diantaranya, struktur Web yang terpisah menyulitkan akses informasi/data, belum adanya fungsi pencarian informasi/data didalam web, yang membuat proses pencarian informasi/data memerlukan waktu yang lama, serta

sulitnya membedakan antara kebutuhan informasi/data teknis dan non teknis akibat belum dikelompokannya informasi/data tersebut. Tentunya hal masalah-masalah tersebut dapat akan menghambat efesiensi waktu kerja.

Berdasarkan latar belakang di atas, judul yang di ambil dalam rangka penyusunan lapuran Kerja Praktek ini adalah :

“ PEMBANGUNAN REPOSITORY DI PT. KWARSA HEXAGON”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan, maka diperoleh rumusan masalah bagaimana cara membangun sebuah repository untuk diterapkan di PT. Kwarsa Hexagon.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Membangun Repository di PT. Kwarsa Hexagon.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari dibuatnya Repository ini:

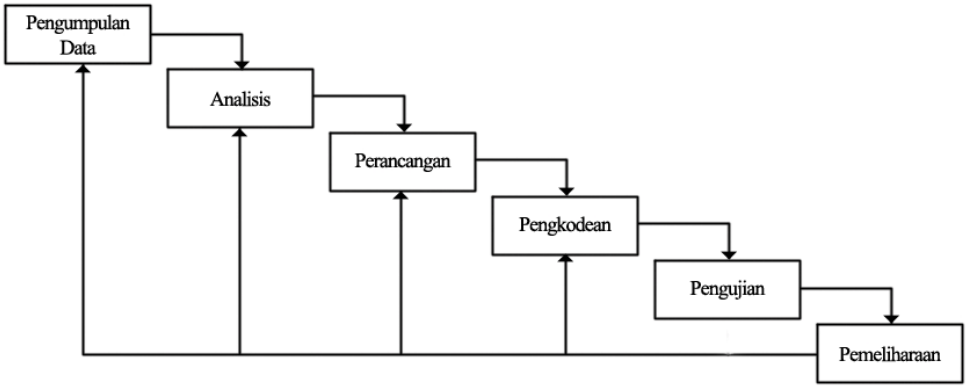
1. Mempermudah akses informasi dengan menggabungkan struktur web yang terpisah.
2. Mempermudah dalam membedakan kebutuhan informasi/data teknik dan non teknik.
3. Mempermudah dalam proses pencarian informasi/data.
4. Mempercepat dalam proses pencaran data

1.4 Batasan Masalah

Dari permasalahan yang terdapat pada PT. Kwarsa Hexagon, dapat didefinisikan bahwa masalah yang dihadapi PT. Kwarsa Hexagon :

1. Repository hanya menampilkan informasi/data teknik dan non teknik sebagai alternatif akses informasi, pengelolaan database hanya dilakukan oleh pengelola server untuk menjaga database dari kerusakan.
2. Perangkat lunak yang digunakan untuk membangun teknologi ini yaitu Microsoft Windows 7 sebagai sistem operasi, CMS Joomla sebagai Aplikasi Pembangun WEB, Adobe Dreamweaver CS3 dan Adobe Photoshop CS3 sebagai aplikasi penunjang pembangunan teknologi CMS untuk merancang desain CMS.
3. Metode analisis yang digunakan dalam pembangunan sistem ini berdasarkan data terstruktur yaitu menggunakan Flowmap dan ERD dan untuk menggambarkan diagram proses menggunakan DFD.

1.5 Metode Penelitian



Gambar I.1 Metode Penelitian Waterfall

Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak secara waterfall, yang meliputi beberapa proses diantaranya:

1. Pengumpulan Data

   Merupakan bagian dari sistem yang terbesar dalam pengerjaan suatu proyek, dimulai dengan menetapkan berbagai kebutuhan dari semua elemen yang diperlukan sistem dan mengalokasikannya kedalam pembentukan perangkat lunak.

2. Pengumpulan data ini dilakukan dengan dua metode:

   a. Observasi

      Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan terjun langsung ke lingkungan objek yang diteliti.

   b. Interview

   c. Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung

kepada representasi pihak pengguna tentang kebutuhan apa saja yang harus diterapkan pada Website Intranet yang akan dibuat.

3. Analisis

Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan perangkat lunak, seperti analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional.

4. Perancangan

Tahap perancangan antar-muka yang mudah dimengerti pengguna yang mengacu pada data – data analisis.

5. Pengkodean

Tahap penerjemahan data yang telah dirancang keadalam bahasa pemrograman tertentu. Dalam pembangunan Website Intranet ini menggunakan bahasa pemrograman PHP5.

6. Pengujian

Merupakan tahap pengujian terhadap teknologi CMS yang sudah dibuat.

7. Pemeliharaan

Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan–perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan pengguna.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan kerja praktek ini adalah sbb:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi pembahasan masalah umum yang berhubungan dengan penyusunan laporan kerja praktek, yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi pembahasan mengenai PT. Kwarsa Hexagon, yang meliputi sejarah, logo, struktur organisasi dan job description, serta landasan teori yang di gunakan dalam pembangunan perngkat lunak ini.

BAB III PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis, perancangan, dan implementasi pembangunan Repository yang diterapkan sebagai alternatif akses informasi/data di PT. Kwarsa Hexagon.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan mengenai seluruh hasil Kerja Praktek yang dilaksanakan di PT. Kwarsa Hexagon, serta saran untuk pengembangan Repository yang sudah dibangun.